

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Likuiditas yang diukur dengan proksi *current asset* (CR) dan *working capital total asset* (WCTA) berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2017.
2. Profitabilitas yang diukur dengan proksi *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2017.
3. Solvabilitas yang diukur dengan proksi *Debt Asset Ratio* (DAR) dan *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2017. Sedangkan rasio solvabilitas yang diukur dengan menggunakan TIE rasio tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2017.
4. Likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2017 berdasarkan hasil perhitungan *Likelihood Statistic*.

## **5.2. Saran**

Saran penelitian berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut :

### **5.2.1. Teoritis**

1. Pada penelitian yang akan datang dapat melakukan penambahan pada rasio yang belum dilakukan pada penelitian ini. Seperti rasio likuiditas dengan cash ratio dan quick ratio. Demikian juga dengan rasio solvabilitas dan profitabilitas dapat menggunakan rasio lain seperti EPS dan NPM. Selain itu juga dengan menggunakan rasio aktivitas seperti Total Asset Turn Over.
2. Penelitian yang akan datang juga dapat melakukan pengujian dengan menggunakan parameter *financial distress* dari teori selain dengan menggunakan metode Altman.

### **5.2.2 Praktis**

1. Bagi manajemen dapat melakukan manajemen pada aset lancar, besaran hutang serta laba perusahaan, karena ketiga rasio tersebut bisa berdampak pada kondisi kesulitan keuangan perusahaan.
2. Bagi investor dapat melakukan antisipasi dengan memilih saham perusahaan yang memiliki tingkat atau kondisi kesehatan keuangan pada rasio aset lancar yang semakin besar, hutang yang rendah dan laba yang tinggi untuk menghindari resiko kesulitan keuangan pada perusahaan yang dijadikan tempat berinvestasi.